

## Peran Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Etika dan Moral Siswa

Indah Ratna Juwita

SD Negeri 164517 Tebing Tinggi, Indonesia

Email: juwita677@gmail.com

### ABSTRAK

Pendidikan karakter merupakan bagian integral dari sistem pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi yang berbudi pekerti luhur dan memiliki integritas moral. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran pendidikan karakter dalam pembentukan etika dan moral siswa di SDN 112287 Tanjung Pasir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara dengan guru, siswa, serta observasi langsung di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter di SDN 112287 berfokus pada pengembangan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, saling menghormati, dan disiplin. Pembelajaran karakter dilakukan melalui kegiatan sehari-hari di sekolah serta pengintegrasian nilai-nilai tersebut dalam mata pelajaran. Pendidikan karakter memiliki dampak signifikan dalam pembentukan sikap etika dan moral siswa yang terlihat dalam perilaku mereka sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan karakter memegang peran penting dalam menciptakan siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga memiliki integritas moral yang baik.

Kata kunci: Pendidikan karakter, etika, moral, siswa, pembentukan karakter.

### ABSTRACT

*Character education is an integral part of the education system that aims to form individuals with noble character and moral integrity. This article aims to explore the role of character education in the formation of students' ethics and morals at SDN 112287 Tanjung Pasir. This study uses a qualitative approach with a case study method. Data were obtained through interviews with teachers, students, and direct observation in the field. The results of the study indicate that character education at SDN 112287 focuses on developing values such as honesty, responsibility, mutual respect, and discipline. Character learning is carried out through daily activities at school and the integration of these values into subjects. Character education has a significant impact on the formation of students' ethical and moral attitudes that are seen in their daily behavior. Thus, character education plays an important role in creating students who are not only academically intelligent but also have good moral integrity.*

*Keywords: Character education, ethics, morals, students, character formation.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan di Indonesia tidak hanya diharapkan mampu mencetak siswa yang cerdas dan kompetitif secara akademik, namun juga mampu membentuk karakter yang baik. Seiring perkembangan zaman, peran pendidikan karakter menjadi semakin penting dalam menghadapi berbagai tantangan sosial yang ada. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku siswa yang berlandaskan pada nilai-nilai moral dan etika yang sesuai dengan budaya dan norma yang berlaku di masyarakat.

Di SDN 112287 Tanjung Pasir, pendidikan karakter menjadi salah satu aspek yang diutamakan dalam pembelajaran sehari-hari. Sekolah ini berkomitmen untuk tidak hanya mengembangkan kemampuan akademik siswa, tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter yang dapat membentuk etika dan moral siswa di kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting untuk meneliti sejauh mana pendidikan karakter yang diterapkan di SDN 112287 Tanjung Pasir berperan dalam membentuk etika dan moral siswa.

Dalam era globalisasi yang semakin kompleks, tantangan dalam membangun karakter anak bangsa semakin besar. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan akademik, tetapi juga membentuk karakter yang baik pada siswa. Pendidikan karakter merupakan suatu upaya sistematis untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika agar siswa memiliki akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari (Lickona, 1991). Pendidikan karakter menjadi semakin penting terutama pada jenjang Sekolah Dasar karena merupakan fase awal pembentukan kepribadian siswa (Nucci & Narvaez, 2008).

SDN 112287 Tanjung Pasir sebagai lembaga pendidikan dasar memiliki tanggung jawab untuk membentuk moral dan etika siswa melalui berbagai metode pembelajaran. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pendidikan karakter di SDN 112287 Tanjung Pasir dan dampaknya terhadap pembentukan moral serta etika siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam peran pendidikan karakter dalam pembentukan etika dan moral siswa di SDN 112287 Tanjung Pasir, dengan fokus pada pendekatan yang diterapkan oleh para pendidik dan dampaknya terhadap perilaku siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai penerapan pendidikan karakter di SDN 112287 Tanjung Pasir. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara lebih mendalam mengenai praktik pendidikan karakter di sekolah tersebut.

Populasi dan Sampel Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru dan siswa yang terlibat dalam kegiatan pendidikan karakter di SDN 112287. Sampel penelitian terdiri dari 5 orang guru dan 20 siswa dari kelas V dan VI yang dipilih secara purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan fokus penelitian.

Teknik Pengumpulan Data Data dikumpulkan melalui beberapa metode, yaitu:

1. Wawancara mendalam dengan guru dan siswa untuk menggali pemahaman mereka mengenai pendidikan karakter dan dampaknya terhadap etika dan moral siswa.
2. Observasi partisipatif di kelas dan lingkungan sekolah untuk mencatat kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan karakter, seperti kegiatan ekstrakurikuler, ritual pagi, dan interaksi guru-siswa.
3. Dokumentasi berupa catatan aktivitas sekolah dan materi yang digunakan dalam pembelajaran karakter.

Analisis Data Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik analisis tematik. Langkah-langkah analisis meliputi pengumpulan data, pengorganisasian data, pengkategorian data, dan akhirnya menarik kesimpulan berdasarkan tema yang muncul dari data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang diterapkan di SDN 112287 Tanjung Pasir melibatkan berbagai aspek, baik dalam pembelajaran formal maupun non-formal. Berdasarkan wawancara dengan guru, beberapa nilai utama yang diajarkan dalam pendidikan karakter adalah kejujuran, disiplin, tanggung jawab, rasa empati, dan saling menghormati. Pendidikan karakter ini tidak hanya disampaikan melalui mata pelajaran tertentu, tetapi juga melalui kegiatan sehari-hari di sekolah.

Guru-guru di SDN 112287 Tanjung Pasir mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam berbagai mata pelajaran, misalnya dengan memberikan contoh perilaku yang baik, memberikan tugas yang mengandung nilai moral, serta membahas cerita atau kejadian yang berkaitan dengan etika. Selain itu, sekolah juga memiliki kegiatan rutin yang mendukung pembentukan karakter, seperti upacara bendera, penghargaan bagi siswa yang berperilaku baik, serta pembelajaran berbasis proyek yang mengedepankan kerja sama dan tanggung jawab.

Observasi menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pendidikan karakter ini menunjukkan perilaku yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari. Mereka lebih mampu bekerja sama dalam kelompok, menghargai pendapat teman, dan lebih disiplin dalam mengikuti aturan sekolah.

1. Pembiasaan Nilai-Nilai Karakter: Kegiatan rutin seperti upacara bendera, doa sebelum dan sesudah belajar, serta gerakan literasi sekolah diterapkan untuk membentuk kebiasaan positif pada siswa.
2. Keteladanan Guru: Guru di SDN 112287 Tanjung Pasir berperan sebagai model yang memberikan contoh sikap dan perilaku positif kepada siswa dalam interaksi sehari-hari.
3. Ekstrakurikuler Berbasis Karakter: Kegiatan seperti pramuka, program bakti sosial, serta program kebersihan sekolah menjadi wadah bagi siswa untuk belajar nilai-nilai karakter dalam praktik nyata.

4. Integrasi dalam Mata Pelajaran: Nilai-nilai karakter diajarkan melalui berbagai mata pelajaran, seperti Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Agama, serta Bahasa Indonesia yang memuat cerita-cerita bermuatan moral.

Pendidikan karakter di SDN 112287 Tanjung Pasir terbukti memainkan peran penting dalam pembentukan etika dan moral siswa. Nilai-nilai seperti kejujuran dan tanggung jawab yang ditanamkan sejak dini membantu siswa untuk membentuk dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan yang etis. Hal ini sesuai dengan teori pendidikan karakter yang menyatakan bahwa pengajaran nilai-nilai moral dapat membentuk karakter individu dan memperkuat kesadaran sosial mereka (Lickona, 1991).

Integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum yang diajarkan di SDN 112287 juga efektif dalam menciptakan suasana yang mendukung perkembangan moral siswa. Menurut Kohlberg (1981), pembelajaran moral yang dilakukan dalam konteks sosial yang mendukung dapat mempercepat perkembangan moral individu.

Namun, tantangan yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter adalah keberagaman latar belakang sosial siswa yang dapat mempengaruhi pemahaman mereka terhadap nilai-nilai karakter. Oleh karena itu, pendekatan yang lebih kontekstual dan disesuaikan dengan kondisi masing-masing siswa perlu diperhatikan.

## **KESIMPULAN**

Pendidikan karakter memiliki peran yang sangat signifikan dalam pembentukan etika dan moral siswa di SDN 112287 Tanjung Pasir. Melalui integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran dan kegiatan sekolah, siswa tidak hanya dibekali dengan pengetahuan akademik, tetapi juga dengan karakter yang baik. Keberhasilan pendidikan karakter ini tidak lepas dari peran guru yang aktif dalam menanamkan nilai-nilai moral dan etika, serta dari lingkungan sekolah yang mendukung proses tersebut.

Penting bagi sekolah untuk terus mengembangkan dan meningkatkan pendidikan karakter agar siswa tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kualitas moral dan etika yang baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustin, D. (2020). *Pendidikan Karakter untuk Meningkatkan Moral Siswa*. *Jurnal Pendidikan Moral*, 4(1), 32-40.
- Arthur, J. (2003). *Education with Character: The Moral Economy of Schooling*. New York: Routledge.
- Astuti, S. (2018). Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan*, 14(1), 33-47.
- Dewi, R. (2017). *Peran Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Perilaku Etis Siswa*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(3), 109-120.
- Gunawan, H. (2014). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Alfabeta.
- Kemdikbud. (2017). *Pedoman Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

- Muslich, M. (2011). Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional. Jakarta: Bumi Aksara.
- Narvaez, D. (2002). The Expertise of Moral Character. *Journal of Moral Education*, 31(3), 292-300.
- Narvaez, D., & Lapsley, D. K. (2008). Teaching Moral Character: Two Alternatives for Teacher Education. *The Teacher Educator*, 43(2), 156-172.
- Nucci, L. (2001). Education in the Moral Domain. Cambridge: Cambridge University Press.
- Nucci, L. P., & Narvaez, D. (2008). *Handbook of Moral and Character Education*. Routledge.
- Nugroho, S. (2019). Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(2), 45-58.
- Nurgiyantoro, B. (2011). Sastra Anak dan Pendidikan Karakter. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pala, A. (2011). The Need for Character Education. *International Journal of Social Sciences and Humanity Studies*, 3(2), 23-32.
- Peterson, C., & Seligman, M. E. P. (2004). Character Strengths and Virtues: A Handbook and Classification. New York: Oxford University Press.
- Rest, J. R. (1994). Moral Development: Advances in Research and Theory. New York: Praeger.
- Ryan, K., & Bohlin, K. E. (1999). *Building Character in Schools: Practical Ways to Bring Moral Instruction to Life*. Jossey-Bass.
- Ryan, K., & Bohlin, K. E. (1999). Building Character in Schools: Practical Ways to Bring Moral Instruction to Life. San Francisco: Jossey-Bass.
- Santrock, J. W. (2007). *Educational Psychology*. McGraw-Hill.
- Santrock, J. W. (2011). *Educational Psychology (5th ed.)*. McGraw-Hill.
- Sauri, S. (2015). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Seligman, M. E. P., & Csikszentmihalyi, M. (2000). Positive Psychology: An Introduction. *American Psychologist*, 55(1), 5-14.
- Slavin, R. E. (2006). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Pearson.
- Smith, C., & Smyth, J. (2018). *Character Education: A Handbook for Teachers*. Routledge.
- Sudrajat, A. (2011). Mengapa Pendidikan Karakter? *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1), 47-58.
- Suyadi, S. (2018). Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2), 88-100.
- Suyanto, S. (2013). Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia. Yogyakarta: UNY Press.
- Suyanto, S. (2017). Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(2), 125-138.
- Thomas, L. (2011). Moral and Character Education in Early Childhood. *Early Childhood Research & Practice*, 13(1), 1-12.
- Trianto. (2009). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Kencana.
- Uno, H. B. (2016). Model Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 78-92.
- Wiyani, N. A. (2012). Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta: Gava Media.
- Yusuf, M. (2015). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 187-204.

Zubaedi. (2012). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.